

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zura Apriyani, (2017): Pelaksanaan Konseling Kelompok dalam Menanggulangi Pecandu Narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru.

Pelaksanaan konseling didasarkan atas kepercayaan terhadap sumber-sumber dalam diri individu yang siap dikembangkan. Supaya pecandu narkoba dapat manangani problema yang dihadapinya sekarang maupun dimasa mendatang. Dengan adanya suasana rasa percaya diri dalam kelompok, hal ini akan mengembangkan potensi anggota tanpa diarahkan pada tujuan tertentu oleh pemimpin kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling kelompok Dilembaga pembinaan khusus anak (LPKA) pekanbaru dengan menggunakan Metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) di jl. Bindanak No. 1 Pekanbaru dengan Satu key *Informan* Dan dua *Informan*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling kelompok dalam menanggulangi pecandu narkoba membantu memecahkan permasalahan dan dapat merubah sikap dan perilaku anggota kelompok. Tahapan yang diterapkan dalam proses konseling kelompok sejalan dengan teori corey dan yalom seperti prakonseling, para anggota yang telah diseleksi akan dimasukkan dalam keanggotaan yang sama. Tahap awal, anggota diarahkan untuk memperkenalkan diri mereka masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelompok. Tahap transisi konselor diharapkan membuka permasalahan masing-masing sehingga dapat dirumuskan dan diketahui penyebabnya. Tahap kerja anggota kelompok telah dapat membuka dirinya lebih jauh dan adanya perilaku *modelling* yang diperoleh dari mempelajari tingkah laku baru.Tahap akhir anggota kelompok mulai mencoba perilaku baru dan pascakonseling konselor evaluasi sebagai tindak lanjut dalam konseling kelompok.

Kata Kunci: Pelaksanaan Konseling Kelompok dalam Menanggulangi Pecandu Narkoba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Zura Apriyani, (2017) :

ABSTRACT

The Implementation of Group Counseling in Recovering the Drug Addicts at the LPKA (Special Treatment Institution for Children) Pekanbaru

The counseling implementation is based on the individual trust to his own resources to be developed. This is especially to solve the problems of the drug addicts at present and future. When there is self confidence in a group, this group will be able to develop its potential without its leader's guidance. This research aims to know The Implementation of Group Counseling in Recovering the Drug Addicts at the LPKA (Special Treatment Institution for Children) Pekanbaru by using a qualitative research method. Data is collected from interview, observation and documentation. Data is analyzed based on a descriptive-qualitative technique. This research is conducted at the LPKA on Jl. Bindanak No. 1 Pekanbaru . A key informant and two informants are selected. The result shows that the implementation of group counseling to recover the drug addicts is able to change their attitude and behavior and solve their problems. Stages implemented in the counseling process are in line with the theory of Corey and Yalom such as Pre-Counseling; selected members will be returned to their previous groups. In the first stage, members are directed to introduce themselves led by group leaders. In the transition stage, the counselor is hoped to open their problems so that these can be formulated and known their causes. In the working stage, members of group are able to be open and they have a modeling behavior by learning from other new behaviors. In the last stage, members of the group try to conduct new behavior and in the post-counseling the counselor conducts an evaluation as the follow-up action in the group counseling.

Keywords : Implementation, Group Counseling, Drug Addicts